

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sujarweni (2019), penelitian diklasifikasikan, sebagai berikut :

1. Penelitian Survei

Untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar peryataan yang diajukan pada responden. Dalam penelitian survei digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Penggalian data dapat melalui kuesioner dan wawancara. Pengumpulan data jika menggunakan kuesioner, dibuat sejumlah pernyataan untuk diisi oleh responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung.

2. Penelitian Asosiatif

Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3. Penelitian Komparatif

Merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar.

4. Penelitian Deskriptif

Merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Atau adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis penelitian deskriptif, yaitu untuk menganalisis peran sistem informasi akuntansi dan pengembangan sumber daya manusia dalam menyajikan laporan keuangan yang handal.

B. Lokasi Penelitian

Jl. Kolonel Wahid Udin Lk VII Sekayu MUBA Sumatera Selatan, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

C. Operasionalisasi Variabel

**Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menyajikan Laporan Keuangan yang Handal	Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data serta menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.	1. Kualitas Informasi 2. Efisiensi Operasional 3. Keamanan Data 4. Dukungan Teknologi 5. Kesesuaian dengan Peraturan 6. Penggunaan oleh Manajemen
Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menyajikan Laporan Keuangan yang Handal	Pengembangan sumber daya manusia merupakan aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam waktu tertentu untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian sumber daya manusianya dalam entitas organisasi tersebut dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas organisasi secara menyeluruh.	1. Kompetensi Karyawan 2. Kinerja Karyawan 3. Tingkat Kepuasan Karyawan 4. Retensi Karyawan 5. Efektivitas Program Pelatihan 6. Karier dan Mobilitas Karyawan 7. Peningkatan Produktivitas Organisasi 8. Tingkat Inovasi 9. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan 10. Indeks Kepemimpinan

Sumber : Gagasan Penulis Berdasarkan Teori, 2024

D. Data yang Diperlukan

Menurut Sujarweni (2019), berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keungan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, serta data sekunder berupa pelaksanaan audit internal.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi dan dokumentasi.

1. Interview (wawancara)

Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.

4. Dokumentasi

Catatan dan pencatatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara dan dokumentasi.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sugiyono (2019) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.
- b. Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Teknik analisis pada penelitian ini menjelaskan tentang fenomena mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pengembangan sumber daya manusia dalam menyajikan laporan keuangan yang handal.

2. Teknik Analisis

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

Menurut Sugiyono (2019), proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data, jika peneliti mampu menerapkan metode wawancara dan dokumentasi. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan data untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

b. Penyajian data atau display data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Data yang didapatkan dari penelitian tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data penelitian dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan, dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil

penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.